

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

CV. Pro Gizzi Kudus adalah perusahaan yang membuat produk susu kedelai, bahan utama dalam pembuatan susu adalah dari kacang kedelai dan gula sebagai pemanis. Pabrik yang telah 10 tahun berdiri memasarkan produknya ke sekolah dan toko yang sudah berlangganan susu kedelai.

Dalam kegiatan produksi terdapat 1 orang manajer, 2 orang yang membeli bahan baku susu kedelai, 5 orang yang membuat susu kedelai, 3 orang yang mengemas susu kedelai, dan ada 15 orang yang memasarkan produk susu kedelai.

Dalam pelaporan, manajer susu kedelai memakai media buku untuk mencatat pengeluaran harga bahan baku, mencatat jumlah susu yang diproduksi, mencatat jumlah susu kedelai yang terjual per hari.

Dalam pencatatan tersebut, banyak kesalahan penulisan atau kehilangan catatan buku, sehingga pihak manajemen kesusahan dalam mengontrol kegiatan operasional di perusahaan dan jika manajer ingin mengecek aktifitas produksi, manajer harus mendata satu per satu produk susu kedelai yang akan di jual ke pedagang ataupun ke sekolah. Jika menggunakan sistem yang terintegrasi akan memudahkan manajer dan admin dalam mengelola barang yang akan diproduksi dan dapat mendata laporan penjualan secara rinci dan terstruktur, oleh karena itu perlu adanya sistem yang berbasis komputasi. Sistem informasi pengelolaan usaha dan produksi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data produksi yang ada di di instansi perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian singkat diatas, oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan Usaha dan Produksi Susu Kedelai di CV Pro Gizzi Kudus”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Pengelolaan Usaha dan Produksi Susu Kedelai di CV Pro Gizzzi Kudus ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar suatu permasalahan tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah agar tercapainya suatu penelitian. Adapun batasan-batasan dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Pembahasan mengenai pengelolaan data bahan mentah yang akan diproduksi, data biaya pembuatan susu kedelai, data operasional, laporan pembelian bahan mentah, laporan penjualan dari hari, minggu dan per bulan.
- b. Sistem ini dapat melakukan memudahkan manajer dan admin dalam melakukan rekap data laporan.
- c. Belum adanya sistem yang terstruktur pada perusahaan susu kedelai di CV. Pro Gizzzi, dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengelola laporan dengan terstruktur dan dapat dicetak.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah menghasilkan sistem yang akan digunakan untuk memudahkan manajer dan admin mengelola laporan produksi dan penjualan susu kedelai.

## **1.5 Manfaat**

Sedangkan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian adalah:

- a. Bagi Pengguna  
Pengguna yaitu manajer ataupun admin jadi lebih mudah untuk mengelola laporan produksi dan penjualan di perusahaan tersebut.
- b. Bagi Akademik  
Diharapkan dapat menambah referensi mengenai sistem pengelolaan usaha dan produksi.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang, mengembangkan sebuah sistem dan mengimplementasikan ke dalam aplikasi.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar – benar akurat, relevan, valid (sahih) dan reliable maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara:

#### 1. Sumber Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari instansi baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian. Meliputi:

a. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala / peristiwa yang diselidiki. Data yang diperoleh yaitu:

1. Data Bahan Baku
2. Data Pembelian
3. Data penjualan
4. Data pegawai
5. Data laporan per hari
6. Data laporan per bulan
7. Data laporan HPP

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung langsung dengan sumber data atau pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian salah satunya yaitu wawancara kepada instansi terkait

#### 2. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diambil secara tidak langsung dari objek penelitian. Data ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, dan literature – literature. Meliputi:

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dari buku – buku yang sesuai dengan tema permasalahan. Salah satunya yaitu Sholiq dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Perancangan Berorientasi Obyek tahun 2010.

b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, diktat, maupun sumber lain

### 1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*. Fase-fase dalam *Waterfall Model* menurut referensi Sommerville (2007), yaitu :

1. *Requirements analysis and definition*

Mengumpulkan kendala dan tujuan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan secara rinci untuk dijadikan sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and software design*

Menetapkan sebuah arsitektur sistem secara keseluruhan. *Software design* menggambarkan dasar *software system abstractions* dan hubungan mereka.

3. *Implementation and Unit Testing*

Selama tahap ini, desain perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Unit pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and system testing*

Unit program individu atau program yang diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa persyaratan *software* telah dipenuhi. Setelah pengujian, sistem perangkat lunak dikirim ke pelanggan.

5. *Operation and maintenance*

Sistem diinstal dan mulai digunakan, kemudian dipelihara dengan cara mengoreksi kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap awal dan meningkatkan kinerja sistem. Namun tidak digunakan

### 1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Untuk metode pengembangan sistem yang akan digunakan dalam penulisan laporan skripsi ini yaitu dengan menggunakan UML yang meliputi beberapa tahap menurut Sholih (2010) yaitu:

#### 1. Diagram Bisnis Use Case

Diagram *use case* bisnis digunakan untuk mempresentasikan bisnis yang dilakukan organisasi dan juga untuk memodelkan aktivitas bisnis organisasi sebagai landasan pembuatan *use case* sistem. Diagram ini menunjukkan interaksi antara *usecase* bisnis dan aktor bisnis atau pekerja bisnis dalam sebuah organisasi.

#### 2. Diagram Sistem Use Case

Diagram *use case* menyajikan interaksi antara *use case* dan aktor dalam sistem yang akan dikembangkan. *Use case* adalah fungsi-fungsi atau fitur-fitur apa saja yang disediakan oleh sistem informasi yang akan dikembangkan tersebut kepada pengguna sistem. Sedangkan aktor bisa berupa orang, peralatan, atau sistem lain yang berinteraksi terhadap sistem yang akan dibangun

#### 3. Diagram Kelas

Diagram kelas menunjukkan interaksi antara kelas-kelas dalam sistem. Kelas juga dapat dianggap sebagai cetak biru dari obyek-obyek di dalam sistem. Cetak biru adalah model yang akan membantu anda merencanakan setiap bagian-bagian sebelum anda benar-benar membangunnya. Sebuah kelas mengandung informasi (*attribute*) dan tingkah laku (*behavior*) yang berkaitan dengan informasi tersebut.

#### 4. Diagram Sekuensial

Diagram sekuensial adalah diagram interaksi yang disusun berdasarkan urutan waktu. Diagram sekuensial (*sequence diagram*) digunakan untuk menunjukkan alur (flows) fungsionalitas yang dimulai sebuah *use case* yang disusun dalam urutan waktu. Obyek pada diagram sekuensial bisa disajikan dengan 3 cara yaitu nama obyek, nama kelas dan/atau nama obyek dan kelasnya.

#### 5. Diagram Aktivitas

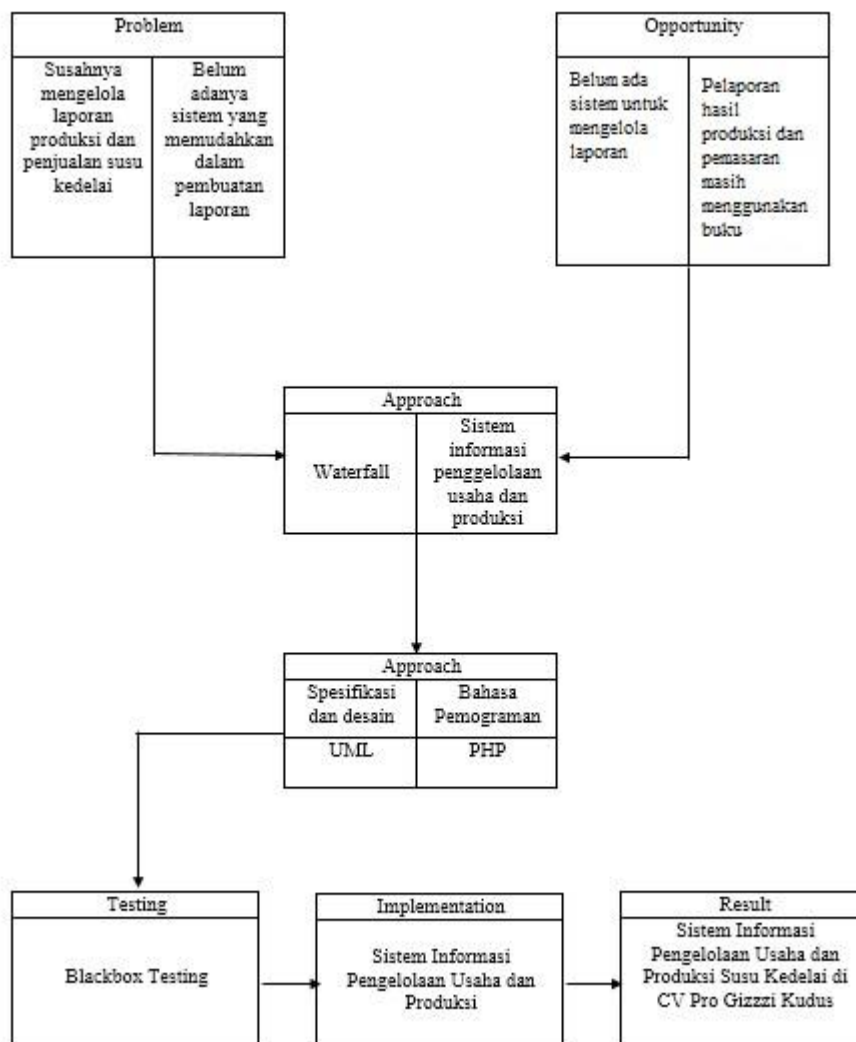
Diagram aktivitas adalah sebuah cara untuk memodelkan alur kerja dari *use case* bisnis atau *use case* sistem dalam bentuk grafik. Diagram ini menunjukkan langkah-langkah di dalam alur kerja, titik-titik keputusan di dalam alur kerja,

siapa yang bertanggung jawab menyelesaikan masing-masing aktivitas dan obyek-obyek yang digunakan dalam alur kerja. Diagram aktivitas menggambarkan aliran fungsionalitas sistem

#### 6. Diagram *Statechart*

Diagram *statechart* memungkinkan untuk memodelkan bermacam-macam *state* yang mungkin dialami oleh obyek tunggal. Diagram *statechart* digunakan untuk menggambarkan perilaku dinamik sebuah obyek tunggal. Diagram ini merupakan cara yang tepat untuk memodelkan perilaku dinamis sebuah kelas.

### 1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 kerangka pemikiran